



PERSEPSI TOKOH AGAMA DAN MASYARAKAT TERHADAP REGULASI KAWIN HAMIL (Studi Kasus Kecamatan Metro Timur Kota Metro)

Penelitian Dasar Interdisipliner

Tim Peneliti
Husnul Fatarib, Ph.D
Suraya Murcita Ningrum, MSI
Selvi Nuriasari, M.E.I



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
OKTOBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Persepsi Tokoh Agama dan Masyarakat terhadap Regulasi Kawin Hamil (Studi di Kecamatan Metro Timur Kota Metro)

Ketua Peneliti : Husnul Fatarib, Ph.D
NIP : 197401041999031004
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Lektor Kepala
Unit Kerja : IAIN Metro
Anggota : Suraya Murcita Ningrum, MSI
Selvia Nuriasari, M.E.I

Kluter Penelitian : Penelitian Dasar Interdisipliner
Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
Sumber Dana : DIPA IAIN Metro
Jumlah Dana : Rp.41.000.000,-

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Ilmiah,



Edi Irawansyah, M. Hum.
NIP. 19751223 200604 1 001

Metro, Oktober 2018
Peneliti,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 197401041999031004



Mengetahui,
Kepala LPPM

Dr. H. Zuhri/Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

ABSTRAK

Fenomena pernikahan wanita hamil karena zina merupakan fenomena umum di Metro Timur. Pandangan kelaziman dan pemakluman dalam hal ini kemudian dapat menjadi salah satu faktor pemicu kasus-kasus pernikahan seperti ini secara masif dan repetitif. Instrumen hukum (regulasi) yang ada juga turut membuka ruang fenomena ini bisa eksis, karena itu sejumlah pertanyaan tentang persepsi dan kesadaran hukum tokoh agama dan masyarakat di Metro Timur menjadi penting dalam membangun pertanyaan penelitian di sini.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada sejumlah teori terkait, seperti hakikat pernikahan dalam hukum Islam, pernikahan wanita hamil dalam perspektif fuqaha dan regulasi yang terkait dengan fenomena kawin hamil, khususnya Kompilasi Hukum Islam (KHI). Sesuai dengan latar setting penelitian ini; kualitatif lapangan dengan wilayah observasi di Kecamatan Metro Timur, maka tokoh agama dan masyarakat serta penghulu atau kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Metro Timur menjadi informan utama dalam penelitian ini. Di samping itu sejumlah buku dan dokumen perundang-undangan juga menjadi bahagian sumber data sekunder yang digunakan untuk membangun teori-teori yang relevan dengan tema penelitian ini.

Temuan lapangan dan analisis yang data menunjukkan bahawa tokoh agama dan masyarakat setempat melihat bahawa fenomena ini merupakan sesuatu yang lumrah dan umum terjadi dan bukan merupakan sesuatu yang serius, dan keberadaan KHI pasal 53 yang membolehkan pernikahan seperti ini serta pendapat dari fuqaha hanafiah dan syafi'iyah menjadi argumentasi teologis yang jitu. Dan begitu pula persepsi yang dikonstruksi dari perilaku masif di masyarakat turut serta membangun 'hukum baru' yang kemudian menggiring persepsi masyarakat setempat. Di sisi lain, masih terdapat harapan untuk membangun paradigma hukum yang realistik untuk ikut uruk rembuk menyelesaikan masalah kawin hamil ini. Angan-angan dan harapan sejumlah tokoh masyarakat untuk menata kembali nilai-nilai luhur dalam kehidupan keluarga Islam menjadi semangat yang perlu ditumbuhkembangkan secara sistematis. Berbagai alternatif solusi seperti pembacaan kembali mazhab fikih yang variatif, seperti mazhab Maliki dan Hambali menjadi alternatif untuk meminimalisir fenomena ini dengan pendekatan masalah. Dan begitu pula pelatuhn dan penyuluhan yang masif dan intensif dari semua pemangku kebijakan perlu diprioritaskan dalam rangka membangun kesadaran hukum kolektif dalam rangka membumikan semangat hukum Islam yang berdimensi mashlahah dan menolak mudharat